

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **“FENOMENA EKSPLOITASI PELECEHAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL TELEGRAM DALAM PERSPEKTIF TAFSIR SOSIAL (KITAB FI-ZHILALIL QUR’AN KARYA SAYYID QUTHB)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 Juli 2024



Putri Rahayu
NIM: 201320056

ABSTRAK

Nama: **Putri Rahayu**, NIM: **201320056**, Judul Skripsi: **FENOMENA EKSPLOITASI PELECEHAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL TELEGRAM DALAM PERSPEKTIF TAFSIR SOSIAL (KITAB TAFSIR FI-ZHILALIL QUR'AN KARYA SAYYID QUTHB)**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2024 M.

Perkembangan teknologi informasi dan aplikasi pesan instan, seperti Telegram, telah membawa transformasi besar dalam komunikasi manusia. Telegram, sebagai aplikasi berbasis internet, memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan berisi teks, gambar, audio, video, serta berbagai jenis file lainnya dalam waktu singkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana bentuk fenomena eksploitasi pelecehan seksual di media sosial Telegram dapat dipahami dalam konteks perubahan moral masyarakat serta pandangan islam terhadap fenomena tersebut? 2. Bagaimana perspektif tafsir sosial Fi Zhilalil Qur'an yang berkaitan dengan kisah Nabi Yusuf AS dapat memberikan nilai-nilai moral dan spiritual sebagai dasar pemahaman serta solusi atas fenomena eksploitasi pelecehan seksual di media sosial? Tujuan penelitian ini adalah, 1. Untuk menganalisis bentuk, pola, dan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya fenomena eksploitasi serta pelecehan seksual di media sosial Telegram dalam konteks degradasi moral masyarakat digital. 2. Untuk mengkaji pandangan tafsir sosial Fi Zhilalil Qur'an, khususnya melalui kisah Nabi Yusuf dan Zulaikha, dalam menggali nilai-nilai moral dan spiritual yang relevan sebagai landasan etika dan solusi terhadap fenomena eksploitasi dan pelecehan seksual di media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan penelitian perpustakaan (*library research*) di samping itu juga diperkuat oleh wawancara, di mana data yang digunakan berasal dari buku-buku dan publikasi ilmiah. Sumber data primer adalah kitab Tafsir Fi-Zhilalil Qur'an, sedangkan data sekunder mencakup buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang relevan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Aplikasi Telegram ini memiliki fitur menarik yang tidak dimiliki oleh aplikasi lain, yaitu fitur bot. Salah satu layanan fitur *bot* dalam aplikasi Telegram ini adalah *anonymous chat*. *Anonymous chat* adalah mediator dalam aktivitas komunikasi interpersonal yang dilakukan dalam ruang chat di Telegram, tanpa mengungkapkan identitas asli (identitas samaran). Dengan penggunaan identitas samaran, banyak pengguna yang menyalahgunakannya, termasuk untuk melakukan pelecehan seksual di media sosial Telegram ini. Terjadinya fenomena tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai edukasi seksualitas dan minimnya etika dalam bermedia sosial. Sebab menurut pandangan islam pelecehan seksual yang dilakukan diluar syari'at islam termasuk perbuatan zina. 2. Dalam prespektif Tafsir Sosial (Fi-Zhilalil Qur'an karya Sayyid Quthb) terkait larangan mendekati zina, mencakup segala bentuk aktivitas yang mendekati zina termasuk interaksi online tidak etis juga harus dihindari. Adapun implementasi terkait persoalan tersebut ialah dengan cara mengelola waktu dengan baik untuk menghindari aktivitas tersebut, saling menasehati dalam kebenaran saat terjadinya prilaku penyimpangan, dan gunakanlah etika dalam bermedia sosial terutama kepada lawan jenis. Etika berinteraksi yang sesuai dengan syari'at islam itu terdapat dalam Al-Qur'an, sebagai berikut: qaulan sadidan, qaulan ballighan, qaulan maysuran, qaulan layyinan, qaulan kariman dan qaulan ma'rufan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah pentingnya untuk meningkatkan pemahaman tentang edukasi seksualitas dan memperkuat etika dalam penggunaan media sosial guna mencegah terjadinya pelecehan seksual dan menciptakan lingkungan online yang aman dan positif.

Kata Kunci : *Pelecehan Seksual, Telegram, Tafsir Sosial.*

ABSTRACT

Name: **Putri Rahayu** NIM: **201320056**, Thesis Title: **THE PHENOMENON OF SEXUAL HARASSMENT EXPLOITATION ON SOCIAL MEDIA TELEGRAM FROM A SOCIAL INTERPRETATION PERSPECTIVE (STUDY OF THE BOOK OF TAFSIR FI-ZHILALIL QUR'AN BY SAYYID QUTHB)**, Department of Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1445 H/2024 M.

The development of information technology and instant messaging applications, such as Telegram, has brought about a major transformation in human communication. Telegram, as an internet-based application, allows users to send messages containing text, images, audio, video, as well as various other types of files in a short period of time.

Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis is: 1. How can the phenomenon of sexual exploitation and harassment on the social media platform Telegram be understood within the context of moral transformation in society, as well as from the Islamic perspective on this issue? 2. How can the social interpretation perspective in Fi Zhilalil Qur'an related to the story of Prophet Yusuf (Joseph) provide moral and spiritual values as a foundation for understanding and addressing the phenomenon of sexual exploitation and harassment on social media? The objectives of this study are, 1. To analyze the forms, patterns, and underlying factors of the phenomenon of sexual exploitation and harassment on Telegram in the context of moral degradation in digital society. 2. To examine the perspective of Fi Zhilalil Qur'an, particularly through the story of Prophet Yusuf and Zulaikha, in exploring relevant moral and spiritual values as an ethical foundation and solution to the phenomenon of sexual exploitation and harassment on social media. The method used in this study is a qualitative approach with library research in addition to being strengthened by interviews, where the data used comes from books and scientific publications. The primary data source is the book Tafsir Fi-Zhilalil Qur'an, while secondary data includes books, articles, journals, theses, and other relevant scientific works.

The results of this study show that: 1. This Telegram application has an interesting feature that other applications do not have, namely the bot feature. One of the bot feature services in the Telegram application is anonymous chat. Anonymous chat is a mediator in interpersonal communication activities carried out in chat rooms on Telegram, without revealing their real identity (pseudonymous identity). With the use of pseudonymous identities, many users abuse it, including to sexually harass Telegram social media. The occurrence of this phenomenon is caused by a lack of knowledge about sexuality education and a lack of ethics in social media. Because according to the Islamic view, sexual harassment carried out outside Islamic shari'a includes acts of adultery. 2. In the perspective of Social Tafsir (Fi-Zhilalil Qur'an by Sayyid Quthb) related to the prohibition of approaching adultery, it includes all forms of activities that approach adultery, including unethical online interactions as well as.

The conclusion of this study is that it is important to increase understanding of sexuality education and strengthen ethics in the use of social media to prevent sexual harassment and create a safe and positive online environment.

Keywords : *Sexsual Harassment, Telegram, Social Interpretation.*

صورة التجريدية

اسم: فطرى رحبوا، رقم التسجيل: ٢٠٠١٣٢٠٠٥٦، الموضوع: العلاج النفسي بالمنظور القرآني في التغلب على أعراض متلازمة كوتارد (دراسة تفسير الأزهر لبويا حمكا) في قسم العلم القران والتفسير كلية أصول الدين والآداب، جامعة سلطان مولانا حسن الدين الإسلامية الحكومية بنتن ٢٠٢٤/م١٤٤٥ هـ

أدى تطوير تكنولوجيا المعلومات وتطبيقات المراسلة الفورية ، مثل Telegram ، إلى تحول كبير في الاتصالات البشرية. يتيح Telegram ، كتنسيق قائم على الإنترنت ، للمستخدمين إرسال رسائل تحتوي على نصوص وصور وصوت وفيديو ، بالإضافة إلى أنواع أخرى مختلفة من الملفات في فترة زمنية قصيرة. ومع ذلك ، فإن هذا التطبيق له أيضا إمكانات سلبية ، خاصة من خلال ميزة الدردشة المجهولة التي يمكن أن تؤدي إلى سلوك منحرف ، مثل التحرش الجنسي والتهمز والغش. هذه الظاهرة هي مصدر قلق كبير بسبب نقص المعرفة العامة والوعي حول مختلف أشكال التحرش الجنسي عبر الإنترنت ، والتي لها آثار جسدية ونفسية خطيرة

بناء على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: ١. ما هي ظاهرة التحرش الجنسي على وسائل التواصل الاجتماعي على التلغرام ونظرة الإسلام لظاهرة التحرش الجنسي على وسائل التواصل الاجتماعي؟ ٢. ما هو منظور التفسير الاجتماعي لظاهرة التحرش الجنسي على تلغرام وتنفيذ منع التحرش الجنسي على وسائل التواصل الاجتماعي على تلغرام بناء على تفسير السيد قطب لآيات القرآن؟ أهداف هذه الدراسة هي: ١. معرفة كيف هي ظاهرة التحرش الجنسي ومعرفة التحرش الجنسي من وجهة نظر إسلامية على وسائل التواصل الاجتماعي. ٢. معرفة تفسير آيات القرآن الكريم وتطبيق الوقاية لمستخدمي وسائل التواصل الاجتماعي ، وخاصة الرقبة المتعلقة بالتحرش الجنسي على وسائل التواصل الاجتماعي ، وخاصة على الرقبة.

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي منهج نوعي مع البحث المكتبي بالإضافة إلى تعزيزها بالمقابلات ، حيث تأتي البيانات المستخدمة من الكتب والمنشورات العلمية. مصدر البيانات الأساسي هو كتاب تفسير في القرآن ، بينما تشمل البيانات الثانوية الكتب والمقالات والمجلات والأطروحات وغيرها من الأعمال العلمية ذات الصلة.

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: ١. يحتوي تطبيق Telegram هذا على ميزة مثيرة للاهتمام لا تمتلكها التطبيقات الأخرى ، وهي ميزة الروبوت. إحدى خدمات ميزات الروبوت في تطبيق Telegram هي الدردشة المجهولة. الدردشة المجهولة هي وسيط في أنشطة التواصل بين الأشخاص التي تتم في غرف الدردشة على Telegram ، دون الكشف عن هويتهم الحقيقية (هوية مستعارة). مع استخدام هويات مستعارة ، يسيء العديد من المستخدمين استخدامها ، بما في ذلك التحرش الجنسي بوسائل التواصل الاجتماعي Telegram. يحدث حدوث هذه الظاهرة بسبب نقص المعرفة حول التربية الجنسية ونقص الأخلاق في وسائل التواصل الاجتماعي. لأنه وفقا للرأي الإسلامي ، فإن التحرش الجنسي الذي يتم خارج الشريعة الإسلامية يشمل أفعال الزنا. ٢. من منظور التفسير الاجتماعي (مصحف الذكر للسيد قطب) المتعلق بتحريم الاقتراب من الزنا ، فإنه يشمل جميع أشكال الأنشطة التي تقترب من الزنا ، بما في ذلك التفاعلات غير الأخلاقية عبر الإنترنت وكذلك

وخلصت هذه الدراسة إلى أنه من المهم زيادة فهم التربية الجنسية وتعزيز الأخلاقيات في استخدام وسائل التواصل الاجتماعي لمنع التحرش الجنسي وخلق بيئة آمنة وإيجابية على الإنترنت

**FENOMENA EKSPLOITASI PELECEHAN SEKSUAL DI MEDIA
SOSIAL TELEGRAM DALAM PERSPEKTIF TAFSIR SOSIAL
(KITAB FI-ZHILALIL QUR'AN KARYA SAYYID QUTHB)**

Oleh:

Putri Rahayu
NIM: 201320056

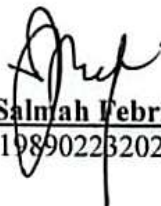
Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Syaifiin Mansur, M.Ag
NIP: 196401081998031001

Pembimbing II



Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A
NIP: 198902232020122006

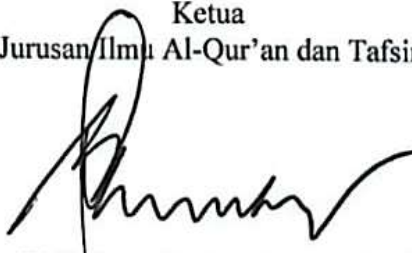
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 197109031999031007

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA
NIP: 197507152000031004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n **Putri Rahayu**, Nim:201320056 yang berjudul **FENOMENA PELECEHAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL TELEGRAM DALAM PERSPEKTIF TAFSIR SOSIAL (KITAB FI-ZHILALIL QUR'AN KARYA SAYYID QUTHB)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Senin 15 Juli 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 15 Juli 2024

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag

NIP: 197109031999031007


Verry Mardivanto, M. A

NIP: 19930209 2019031013

Anggota

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA

NIP: 197507152000031004


Hikmatul Luthfi, M.A.Hum


NIP: 198802132019031010

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syafiq Mansur, M.Ag

NIP: 196401081998031001


Dr. Ina Salman Febriani H, M.A

NIP: 198902232020122006

MOTTO

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

Sungguh manusia berada dalam kerugian

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Putri Rahayu, adalah putri pertama dari dua bersaudara. Terlahir dari kedua pasangan terindah, Ayahanda Hendra Setiawan dan Ibunda Siti Zulaeha. Lahir pada tanggal 13 April 2002 di Serang.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis diawali dari bangku Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ciruas 3 dan telah selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke Pondok Pesantren SMP-IT Laa-Royba kalodran selama 3 tahun dan diselesaikan pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah atas, di Madrasah Aliyah Darunnajah 3 Al-Manshur ciomas, lulus pada tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanudin Banten” Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Serang Program Strata 1. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis mengikuti beberapa organisasi salah satunya Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ IAT) dan PMII pada tahun 2021. Selain aktif berkuliah, penulis juga sambil mencari pengalaman menjadi pengajar di pondok pesantren Laa-Royba yang bertempat di kalodran, pondok pesantren Al-Aqsho Tahfidzul Qur’an yang bertempat di kramatwatu, guru di TK Al-Musyawah kaligandu, dan sampai saat ini masih menjadi seorang pengajar, yaitu pengajar les privat yang bertempat di perum. Cendana Pakupatan.

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah Swt. yang telah menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna dilengkapi dengan akal nya supaya memahami Kebesaran serta Kalam-Nya. Sholawat dan salam tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa cahaya Islam sebagai petunjuk kehidupan.

Atas Pertolongan Allah Swt serta semangat yang sungguh-sungguh, Akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“FENOMENA PELECEHAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL TELEGRAM DALAM PERSPEKTIF TAFSIR SOSIAL (KITAB FI-ZHILALIL QUR’AN KARYA SAYYID QUTHB)”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Akan tetapi Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MPd.** Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk penulis menimba Ilmu di perguruan tinggi.
2. Bapak **Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak **Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus sebagai Pembimbing I yang selalu istiqomah dalam memberikan bimbingan, arahan serta motivasi, selama Penulis menyusun skripsi ini.

4. Bapak **Hikmatul Luthfi, M.A, Hum.** selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak **Dr. Syafiin Mansur, M.Ag.** sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dan memberikan arahan dengan rasa sabar, sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Ibu **Dr. Ina Salma Febriani H, M.A** sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dan memberikan arahan dengan rasa sabar, sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Bapak dan ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu Penulis selama awal masuk perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Terima kasih tanpa jeda ku ucapkan untuk Laki-laki hebat yang sabar dan sayangnya tiada tara ialah Bapak Hendra Setiawan serta malaikat tanpa sayap yang do'anya menembus langit dan selalu mengupayakan segala hal untuk anak-anaknya tanpa lelah dan keluh kesah yakni Ibu Siti Zulaeha.
9. Terima kasih teruntuk 2 sahabat terbaikku Diah Nur Afrianti dan Farah Steany yang sudah menemani berjuang dalam proses skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis dibalas oleh Allah Swt.

Serang, 13 Juli 2024
Penulis

Putri Rahayu

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
صورة التجريدية.....	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Pembatasan Masalah	8
G. Kerangka Teori.....	10
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEPTUAL	14

A. Definisi dan Konsep Pelecehan Seksual Online.....	14
1. Definisi Pelecehan Seksual di media sosial.....	14
2. Definisi Eksploitasi Seksual	17
B. Media sosial Telegram beserta fenomena yang terjadi	21
1. Pengertian Telegram.....	21
2. Sejarah Telegram	23
3. Fenomena Eksploitasi Pelecehan Seksual di Telegram.....	25
C. Faktor Terjadinya Kasus Eksploitasi Seksual	26
D. Pandangan Islam Mengenai Eksploitasi Pelecehan Seksual Di Media Sosial.....	28

BAB III PROFIL SAYYID QUTHB DAN KITAB TAFSIR FI-ZHILALIL QUR’AN 34

A. Biografi Sayyid Quthb	34
1. Riwayat Hidup dan Pendidikan	34
2. Karya-karya Sayyid Quthb	36
3. Pemikiran Sayyid Quthb.....	39
B. Telaah Kitab Tafsir Fi-Zhilalil Qur’an.....	42
1. Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir.....	42
2. Metode dan Corak Tafsir Fi-Zhilalil Qur’an.	44

BAB IV ANALISIS FENOMENA EKSPLOITASI PELECEHAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL TELEGRAM DALAM PERSPEKTIF TAFSIR SOSIAL (FI ZHILALIL QUR’AN KARYA SAYYID QUTHB).... 46

A. Klasifikasi Ayat-Ayat Al-Qur’an.....	46
B. Penafsiran Sayyid Quthb terhadap ayat-ayat tersebut.....	49

C. Analisis dan Implimentasi kepada masyarakat terkait fenomena Eksplotasi pelecehan seksual di media sosial telegram.....	64
BAB IV PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73